

RINGKASAN

Burnout merupakan sesuatu yang dapat terjadi di dunia kerja. Secara umum burnout diketahui di alami pada pekerjaan yang mengharuskan pegawai berhadapan langsung dengan customer, namun pada kantor dinas pemerintahan burnout juga diduga dapat terjadi karena pekerjaan pada kantor dinas juga mempunyai tanggungjawab yang besar, oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti “Pengaruh *Burnout* terhadap Pegawai Negeri Sipil dengan Kecerdasan Emosional dan Motivasi Kerja sebagai Variabel Moderasi”.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengaruh *burnout* terhadap kinerja dari pegawai negeri sipil, serta apakah kecerdasan emosional dan motivasi kerja dapat memoderasi hubungan dari *burnout* terhadap kinerja. Responden dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas sebanyak 98 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan teknik pengambilan sampel yaitu teknik sampling jenuh dimana semua populasi dijadikan responden.

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan Analisis Regresi Berganda dengan menggunakan *software* SPSS menunjukkan hasil : 1) Burnout berpengaruh negative terhadap kinerja pegawai negeri sipil. 2) Kecerdasan emosional mampu memoderasi hubungan antara *burnout* dengan kinerja pegawai negeri sipil. 3) Motivasi mampu memoderasi hubungan antara *burnout* dengan kinerja pegawai negeri sipil.

Implikasi dalam penelitian ini adalah bagi kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas agar selalu menjaga *burnout* karyawan tetap rendah. Untuk menjaga *burnout* karyawan tersebut yaitu dengan memperhatikan beban kerja masing-masing pegawai yang seimbang dan tugasnya yang jelas agar tidak terjadi kebingungan dalam bekerja. Selain itu kecerdasan emosional dan motivasi kerja pegawai dapat dijaga dan ditingkatkan seperti dengan seleksi, seminar dan penghargaan kepada pegawai.

Kata Kunci : Kinerja, Burnout, Kecerdasan Emosional, Motivasi Kerja

SUMMARY

Burnout is something that can happen in the world of work. In general, burnout is known to be experienced in jobs that require employees to deal directly with customers, but in government offices burnout is also suspected to occur because work in official offices also has a great responsibility, therefore the authors are interested in researching "The Effect of Burnout on Civil Servants Civilians with Emotional Intelligence and Work Motivation as Moderating Variables".

The purpose of this study is to find out how the effect of burnout on the performance of civil servants, and whether emotional intelligence and work motivation can moderate the relationship of burnout to performance. Respondents in this study were all employees of the Banyumas District Health Office as many as 98 respondents. This research is a quantitative research, with a sampling technique that is saturated sampling technique in which all populations are used as respondents.

Based on the results of calculations using Multiple Regression Analysis using SPSS software, the results show: 1) Burnout has a negative effect on the performance of civil servants. 2) Emotional intelligence is able to moderate the relationship between burnout and the performance of civil servants. 3) Motivation is able to moderate the relationship between burnout and civil servant performance.

The implication of this research is for the Banyumas District Health Office to always keep employee burnout low. To maintain employee burnout, namely by paying attention to the workload of each employee being balanced and having clear duties so that there is no confusion at work. In addition, the emotional intelligence and work motivation of employees can be maintained and improved, such as through selection, seminars and awards to employees.

Keywords: Performance, Burnout, Emotional Intelligence, Work Motivation